

JUNI-AGUSTUS MUSIM PACEKLIK

Produksi Ikan Belum Cukupi Kebutuhan Pasar

BANTUL (KR) - Nelayan di sepanjang pantai selatan Bantul mesti mempersiapkan diri menjelang datangnya musim paceklik ikan. Kondisi sulit tersebut diprediksi bakal berlangsung Juni-Agustus. Kondisi tersebut dipengaruhi tingginya gelombang sehingga berisiko jika dipaksakan melaut.

Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Bantul, Suyanto, Kamis (9/6), mengatakan hembusan angin dan gelombang di laut selatan untuk sekarang ini sangat labil dan cenderung ekstrem. Sehingga pada saat nelayan harus turun mesti ekstra hati-hati. Sebenarnya nelayan hafal dengan tanda-tanda alam, sehingga ketika

turun melaut harus sangat hati-hati. Menurutnya, masa pancaroba hasil tangkapan ikan anjlok. "Saat panen ikan nelayan turun melaut mampu mendapatkan ikan hingga 70 kg, namun saat sebaliknya ketika paceklik dikisaran 30-35 kg. Dalam kondisi sekarang ini, tangkapan nelayan di seluruh Bantul tidak sampai satu ton.



Nelayan Pantai Baru Srandakan Bantul menyiapkan peralatan jaring.

Dampak paceklik ikan, melaut dipastikan nelayan yang turun kit," ujarnya.

Suyanto juga menjelaskan produksi ikan laut

di Bantul memang perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Apalagi dalam kondisi sulit seperti sekarang ini tentu permintaan dan produksi tidak seimbang. "Hasil produksi dari nelayan di Kabupaten Bantul yang jumlah perahunya ada 182 hasil tangkapan belum mencukupi kebutuhan di Kabupaten Bantul. Karena semua titik pendaratan adalah tempat wisata. Kita tahu bahwa kunjungan wisata tinggi sekali. Untuk mencukupi kebutuhan dibantu dari luar daerah," ungkapnya.

Selain itu hasil tangkapan nelayan juga kurang

beragam. Sehingga kurang mendukung dalam hal variasinya. "Jadi kita tidak ada cumi, kita enggak dapat kerang. Dapatnya kepiting masih sedikit jadi untuk mencukupi kebutuhan pasar tetap mengandalkan pasokan ikan dari pantai utara Jawa atau Pantura," ujarnya.

Sementara salah satu nelayan Pantai Baru, Kha-bi, tidak menampik tangkapannya sedikit bahkan hanya dapat dua ekor ikan caru dari jaring kendeng di tengah laut. "Baru paceklik ikan, gelombang laut dan angin juga tidak bersahabat dengan nelayan," ujarnya. (Roy)-f

Regenerasi Jadi Momok Sektor Pertanian

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul mengukuhkan Asosiasi Petani Milenial dan pemantapan Perhimpunan Penyuluhan Pertanian Indonesia (Perhiptani) sebagai upaya regenerasi sumber daya manusia petani muda untuk keberlanjutan sektor pertanian daerah ini.

"Ini kan kepentingan agar sektor pertanian Bantul bisa turut lebih besar kontribusinya kepada pembangunan, dan bisa terus kita lestari-kan," tegas Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih usai mengukuhkan Asosiasi Petani Milenial di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul, Rabu (8/6).

Diungkapkan, salah satu isu besar pertanian yang dihadapi setiap daerah sekarang ini ada dua hal, yang pertama tentang regenerasi sumber daya manusia pertanian, ke-

mudian yang dua tentang transformasi teknologi. "Karenanya dengan adanya petani milenial ini maka keberlanjutan ataupun keberlangsungan pertanian ini akan lebih terjamin, kita menjadi tidak khawatir, karena anak-anak muda sudah mau terjun ke dunia pertanian," jelasnya.

Bupati juga mengatakan, dengan terjunnya anak-anak muda milenial ke dunia pertanian ini membuat Pemkab Bantul mempunyai harapan besar, bahwa pertanian itu akan lebih baik di tangan pemuda.

"Itu karena mereka terbuka, mereka mau belajar, mereka bisa menerima perubahan perubahan teknologi, dengan demikian pertanian ini akan semakin baik, pengelolannya akan semakin baik di tangan generasi milenial kita," tuturnya.

Bupatu menyebutkan, berdasar-

kan data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul, saat ini di seluruh Bantul ada sebanyak 1.250 anak muda milenial yang terjun ke dunia pertanian dalam arti luas, baik tanaman pangan, hortikultura termasuk peternakan.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul, Joko Waluyo, mengatakan guna meningkatkan nilai tambah dan daya saing pada sektor pertanian, membutuhkan sinergi dan kerja sama dari para pemangku kepentingan.

"Komponen yang diharapkan berperan aktif dalam sektor pertanian dapat berkontribusi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan, dan pengawasan proses produksi hingga pengelolaan pasca-panen," tuturnya. (Zie)-f

TMMD SENGKUYUNG TAHAP 1 TA 2022 SELESAI Wujud Pengabdian Bersama Kepada Rakyat

BANTUL (KR) - Kegiatan Operasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap 1 Tahun Anggaran 2022 di Guvosari Pajangan Bantul selesai dan ditutup oleh Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Agus Indra Gunawan.

Penutupan ditandai dengan penyerahan hasil TMMD kepada Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, Kamis (9/6). Hadir dalam acara penutupan tersebut Pasi Pers Korem 072 Pamungkas Kolonel Inf Wawan Indaryanto SPd, Wakil Penggerak PKK Bantul Dwi Pujaningih Joko Purnomo SSn, pejabat terkait dan undangan.

Dandim 0729 Bantul melaporkan, TMMD ini merupakan wujud pengabdian TNI bersama Pemkab dan seluruh instansi yang ada di wilayah Bantul. Untuk membantu mempercepat pembangunan di daerah demi tercapainya kesejahteraan bagi rakyat, khususnya di Pedukuhan Watugedug Guvosari Pajangan Bantul.

Kegiatan TMMD di Bantul dilaksanakan selama 30 hari, mulai 11 Mei



Penyerahan proyek hasil pelaksanaan TMMD di Guvosari Pajangan.

sampai 9 Juni 2022. Dengan sasaran fisik pembuatan jalan corblok panjang 825 meter, lebar 3 meter dan ketebalan 12 Cm. Sasaran pendamping rehab rumah tidak layak huni 1 unit. Serta kegiatan non fisik beberapa sosialisasi, di antaranya bela negara, bahaya narkoba dan lainnya.

Sementara Wabup Joko Purnomo mengungkapkan, dari program TMMD ini bukan saja diperoleh pembangunan sarana dan prasarana bangunan fisik semata, baik itu pembangunan corblok jalan dan lainnya. Tapi yang tidak kalah penting adalah bagaimana program TM-

MD ini juga bisa membangun jiwa dan raga masyarakat, sehingga tumbuh kesadaran masyarakat terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Keberadaan program TMMD telah mengembalikannya semangat gotong royong, merapatkan kembali tali silaturahmi dan memperkokoh interaksi sosial antara TNI dan masyarakat, sekaligus membangun optimisme di tengah masyarakat akibat dampak dari adanya pandemi Covid-19," ungkap Joko.

Acara kemarin diakhiri dengan pemotongan buntal bunga tanda dibukanya jalan corblok hasil TMMD di Guvosari. (Jdm)-f

SEKTOR WISATA MAKIN OPTIMIS

Kembalinya Penyangga Ekonomi Masyarakat

BANTUL (KR) - Sepuluh perjalanan tahun 2022, sektor wisata di Kabupaten Bantul semakin optimis kedepan kondisinya terus membaik. Hal tersebut setelah DIY berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1. Dengan demikian pengelola usaha bidang pariwisata bisa lebih leluasa bergerak. Artinya objek wisata boleh membuka 100% termasuk menggelar pentas hiburan.

"Prinsip kabar wisata bisa buka 100% kita sambut dengan gembira serta menumbuhkan rasa optimis kedepannya bakal membaik," ujar Ketua Koperasi Notowono Mangunan Dlingo Bantul, Purwo Harsono, Kamis (9/6).

Kendati begitu, kebijakan boleh membuka objek wisata secara keseluruhan tersebut harus diim-



Wisatawan menikmati keindahan Pantai Baru Srandakan Kabupaten Bantul.

bangi dengan pembenahan pembenahan di sekitar kawasan. Karena setelah hampir dua tahun vakum akibat badai pandemi Covid-19 banyak sarana dan prasarana perlu perbaikan. Sehingga pada saat wisatawan sudah ramai objek wisata siap menyambut kedatangan masyarakat dalam mengisi liburan itu.

Purwo Harsono mengungkapkan, bulan Juli mendatang sudah ada

Markus Purnomo Adi SE, mengatakan serangkaian kegiatan masyarakat di objek wisata mempercepat kebangkitan. Dengan demikian, kebangkitan perekonomian juga tumbuh lebih cepat. "Dengan dibukanya objek wisata 100% tentunya memberikan harapan kepada semua pihak khususnya pelaku di bidang kewisataan kondisi akan terus membaik," harapnya.

Menurutnya, sektor wisata sejauh ini masih menjadi sandaran hidup bagi masyarakat. Banyak usaha yang pergerakannya sangat dipengaruhi oleh sektor wisata.

"Dalam arti kata begini, ketika wisata berhenti banyak bidang usaha lainnya ikut mogok. Sehingga begitu sudah boleh 100% buka, sama aja penyangga ekonomi itu telah kembali," ujarnya. (Roy)-f

BINTEK DAN TUKAR PENGALAMAN

Asman Toga Menur Dikunjungi 27 Puskesmas

BANTUL (KR) - Kelompok Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (Asman Toga) Menur Padokan Lor Tirtonegoro Kasihan Bantul menerima kunjungan dan pembinaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Selasa (7/6). Kunjungan tersebut dalam rangka bimbingan teknik Asman Toga dan akupressure untuk program layanan kesehatan tradisional Puskesmas se-Kabupaten Bantul.

Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Din-

kes Bantul dr Fauzan didampingi Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Karjiyem SSI T SPd MKes, Muspimpkas Kasihan, perwakilan 27 Puskesmas se-Bantul, pamong kalurahan dan tokoh masyarakat.

Dokter Fauzan mengungkapkan, dari kegiatan ini diharapkan dapat untuk bertukar pengalaman antar kelompok Asuhan Mandiri yang dibina oleh masing-masing Puskesmas, sehingga bisa lebih maju dan mem-

berikan banyak manfaat untuk masyarakat, serta mewariskan budaya bangsa Indonesia.

Menurut dr Fauzan, salah satu strategi pembangunan kesehatan adalah mendorong masyarakat agar mampu memelihara kesehatannya, serta mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri, melalui kemampuan Asuhan Mandiri. Dasar hukumnya yakni PP No 103 Tahun 2014 serta Permenkes No 9 Tahun 2016.

Sementara Ketua Asman Toga Menur, Darlies Heri Suparno, menambahkan Kelompok Asuhan Mandiri Toga Menur Padokan Lor terbentuk pada bulan Oktober 2018. Selama ini dilakukan pelatihan Asman oleh Tim Pelayanan Kesehatan Tradisional Puskesmas Kasihan II.

Materi pelatihan meliputi pemanfaatan Toga maupun akupresur untuk mengatasi penyakit ringan dan masalah kesehatan keluarga sehari-hari secara mandiri. "Asuhan Mandiri ini dapat memberi manfaat baik dari aspek kesehatan lingkungan, ekonomi maupun sosial budaya," pungkas Darlies.

Kegiatan tersebut diakhiri dengan minum jamu bersama. (Jdm)-f



Kegiatan BinteK diakhiri dengan minum jamu bersama.

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabatmu

Rocky SAHABAT EKSI

BELI DAIHATSU ROCKY SEKARANG SEMAKIN UNTUNG!

Tunggu apalagi, dapatkan mobil impian Daihatsu Rocky dengan angsuran ringan mulai dari 3.5 juta-an*

HARGA OTR MULAI **213 JUTA-AN***

CICILAN MULAI* **3.5 JUTA-AN***

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

daicast DAIHATSU DAISY DAIHATSU ACCESS